

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang – Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Namun, jika dilihat dewasa ini tujuan tersebut belum tercapai sepenuhnya. Hal ini juga dapat terlihat pada pembelajaran matematika.

Menurut Susanto (2014:186) “pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika”. Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun peserta didik bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Untuk itu, pendidik harus mempunyai cara tertentu untuk meningkatkan kualitas belajar yaitu merancang media

pembelajaran. Dengan media pembelajaran, membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu sehingga membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Pada umumnya Sekolah Dasar masih menggunakan media kubus dan balok yang terbuat dari kertas karton, kertas marmar dan kertas kacang. Sebagai salah satu contohnya di SD Negeri 16 Surau Gadang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Oktober sampai 06 November 2019 pada kelas V SD Negeri 16 Surau Gadang, diperoleh gambaran pembelajaran matematika di kelas tersebut, guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta guru memberikan latihan atau tugas kepada siswa sebagai pengaplikasian materi yang telah diajarkan, dan guru terlihat mendominasi dalam proses pembelajaran.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas V diperoleh informasi bahwa pada saat proses pembelajaran guru jarang menggunakan media karena keterbatasan waktu dan ilmu pengetahuan yang dimiliki, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika, dan guru masih menggunakan media kubus dan balok yang terbuat dari kertas marmar dan kertas kacang yang kurang menarik bagi siswa seperti Gambar 1.



Gambar 1. Media kubus yang tersedia di sekolah

Berdasarkan permasalahan tersebut maka guru di sekolah harus bisa merancang suatu media pembelajaran yang menarik salah satunya melalui pengembangan media *Pop Up Book*. Menurut Dzuanda (dalam Fitri, 2018: 227), “*Pop Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Dengan *Pop Up Book* ini, peserta didik dapat tertarik untuk melihat tampilan ilustrasi visual yang dapat menggambarkan konsep yang abstrak menjadi konkret, dan membuat pembelajaran lebih efektif dan mudah diingat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian pembelajaran pada pembelajaran matematika dengan judul “Pengembangan Media *Pop Up Book* pada Materi Kubus dan Balok pada Mata Pelajaran Matematika untuk Siswa Kelas V SDN 16 Surau Gadang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru belum mampu merancang media yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.
2. Guru jarang menggunakan media dalam proses belajar mengajar.
3. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan media *Pop Up Book* pada materi kubus dan balok pada mata pelajaran matematika untuk siswa kelas V SDN 16 Surau Gadang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan media *Pop Up Book* pada materi kubus dan balok mata pelajaran matematika yang valid di kelas V SDN 16 Surau Gadang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan media *Pop Up Book* pada materi kubus dan balok mata pelajaran matematika dikelas V SDN 16 Surau yang memenuhi kriteria valid.

F. Manfaat Penelitian

Hasil pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan peneliti untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang valid.
2. Bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam proses pemahaman konsep dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan melalui media pembelajaran matematika.
3. Bagi guru, dapat menambah pengetahuan tentang media *Pop Up Book* dan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran lainnya.
4. Bagi sekolah, menambah ketersediaan media pembelajaran matematika untuk mata pelajaran matematika kelas V.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk ditujukan untuk siswa kelas V semester 2
2. Produk media yang dihasilkan berupa media pembelajaran *Pop Up Book* materi kubus dan balok dalam mata pelajaran matematika
3. *Pop Up Book* berbentuk seperti buku
4. Produk dilengkapi dengan buku panduan
5. *Pop up* dilengkapi dengan kubus satuan
6. Bagian pada *Pop Up Book* meliputi:

- a. Halaman sampul
 - b. Kompetensi inti
 - c. Kompetensi dasar
 - d. Indikator
 - e. Tujuan pembelajaran
 - f. Materi pokok
 - g. Latihan soal
7. Bentuk produk:
- a. Ukuran : 32 cm x 24 cm
 - b. Jumlah halaman : 6 lembar
 - c. Jenis huruf : *comic sans MS*
 - d. Sampul : menggunakan jerami
 - e. *Pop-Up* : menggunakan kertas karton
 - f. Isi : menggunakan kertas karton yang dilapisi dengan kertas kado dan kertas mar-mar disertai pita